BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai rasul.Sebagai agama yang terakhir, Islam merupakan agama penyempurnaan keberadaan agama-agama sebelumnya. Perkembangan agama Islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad SAW di Mekkah dan Madinah, kemudian berkembang keseluruh penjuru dunia tidak lain adalah karena adanya proses dakwah yang dilakukan oleh para tokoh Islam. Perkembangan Dakwah Islamiyah inilah yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Ayat-ayat Alquran yang menunjukkan betapa urgensinya dakwah, sangat banyak. Begitupun dengan sabda-sabda Nabi Muhammad SAW berkembangnya agama-agama di dunia ini tidak lepas dari proses penyampaian ajakan yang dilakukan oleh penganjur agama tersebut atau penerusnya. Proses penyampaian ini yang disebut sebagai kegiatan dakwah.

Sehingga pada masyarakat di era informasi komunikasi saat ini, Islam yang merupakan agama dakwah senantiasa menugaskan umatnyauntuk melakukan internalisasi, disfusi transformasi, dan aktualisasi ajaran kepada seluruh umat manusia, agar manusia bisa mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat nanti. Maka kemudian dapat dikatakan bahwa, aktifitas dakwah sangat dibutuhkan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

upaya memasyarakatkan ajaran Islam, dengan dakwah Islam dapat diketahui, dihayati, serta diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi.[1]

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berarti : panggilan, seruan, atau ajakan. Dalam bentuk tersebut tercantum dalam bahasa Arab yang disebut *mashar*.Sedang bentuk kata kerja atau *fi'ilnya* adalah *da'a-yad'u* yang berarti memanggil dan menyeru atau mengajak.[2] Dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi pada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu Al-Islam yang tersusun secara sistematis dan logis. Sistematis artinya urut-urutannya tersusun dari tingkat paling bawah hingga tingkat paling atas, atau sebaliknya. *Logis* artinya sesuai dengan jalan pikiran manusia ahli pikir atau ahli logika.[3]

Perkembangan dakwah sebagai aktifitas maupun sebagai ilmu tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi komunikasi, karena pengaruh teknologi pula komunikasi juga bisa berbentuk sebagai media dakwah ataumenjadi sebuah kegiatan dakwah yang memiliki perspektif baru dalam kaitannya dengan teknologi komunikasi dan informasi.

Kehadiran komunikasi dakwah dapat dipandang sebagai perwujudan respon kalangan disiplin ilmunya dalam rangka ikut serta menjawab tantangan dan tuntutan dakwah, komunikasi dakwah terus menerus mengalami perkembangan mengikuti perkembangan peradaban manusia.

Bagi seorang Dai sudah barang tentu memiliki tujuan yang ingin dicapainya, dan seorang Dai haruslah efektif dan efisien dalam mengorganisir unsur dakwah secara baik dan tepat, salah satu komponennya adalah media dakwah.[4]

---

[1] Alwi shihab, *Islam Inklusif*, (Bandung: Mizan, 1998),h. 252
[2] Abd. Rosyad Shaleh, *Managemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997),h.7
[3] Bachtiar, Wardi *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997),h.31
[4] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983),h. 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menyampaikan pesan dakwah pada saat ini tidak hanya dapat dilakukan melalui TV, radio, internet ataupun media cetak saja, namun film bioskop juga tepat untuk dijadikan proses dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga dakwah juga dapat dilakukan dengan menggunakan film yang ditayangkan di bioskop, karena film dapat memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia, dan hal itu merupakan sebuah proses menonton film yang mana terjadi suatu gejala yang disebut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis.

Ketika proses *decoding* terjadi maka penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadi adegan dan wacana yang ditayangkan dalam film seakan-akan mereka mengalami sendiri adegan-adegan film tersebut. Pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton. Menurut Onong Uchyana Effendi, film merupakan medium komunikasi yang ampuh bukan saja untuk hiburan , tetapi juga untuk penerangan, pendidikan, pengalaman dan nilai.

Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media dakwah yaitu media untuk mengajak manusia kepada kebenaran dan kembali kepada jalan Allah SWT, tentunya sebagai media dakwah, film mempunyai kelebihan sendiri dibandingkan dengan media-media lainnya, dengan kelebihan-kelebihan itulah film menjadi media yang efektif, dimana pesan-pesannya dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui, hal ini searah dengan ajaran Allah SWT , bahwa untuk mengkomunikasikan pesan hendak-lahdilakukan *Qaulan Syadidan* yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh dan membekas dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hati.[5]Film merupakan sebuah media yang tepat sebagai salah satu media untuk berdakwah, karena mempunyai pengaruh serta penyampaiannya yang sangat luas.[6]

Seperti film "Kehormatan Dibalik Kerudung" misalnya, bahwa dengan adanya beberapa kelebihan dalam penyajian film ini. Cerita film "Kehormatan Dibalik Kerudung" ini dikemas dengan genre drama realigi dan poligami. Film ini diangkat dari novel karya Ma'mun Affany berjudul sama yaitu Kehormatan Dibalik Kerudung. Yang disutradarai oleh Tya Subiakto Satrio.Meski ini film perdana yang disutradarainya, Tya bukan orang baru di dunia film.Ia adalah ilustrator musik sejumlah film religi, seperti Ayat-Ayat Cinta, Sang Pencerah, Doa yang Mengancam, Perempuan Berkalung Sorban.

Sesuai dengan judulnya yaitu Kehormatan Dibalik Kerudung artinya kehormatan seorang wanita yang sudah bersuami untuk merelakan atau mengikhlaskan suaminya menikahi wanita lain meskipun itu berat untuk dirinya. Oleh karena itu, film ini berbeda dengan film-film religi lainnya, karena alur cerita pada film ini mengangkat kisah keikhlasan seorang istri mengizinkan dan memperbolehkan suami untuk menikah lagi atau poligami dengan tujuan kebaikan meskipun itu berat baginya.

Ikhlas ialah *Tarkur Dyaa-i Filhii* menjauhkan berbuat pura-pura atau bersih dari semua godaan dan noda tanpa perantara-perantara yang lain.[7]Makna ikhlas adalah salah satu diantara-bahkan berada diurutan teratas-berbagai amalan kalbu, karena ikhlas adalah prasyarat kesempurnaan diterimanya suatu amal.Tujuan keikhlasan adalah mengharapkan keridhoan Allah SWT melalui amal perbuatan dan pemurniannya dan potensi-potensi pribadi serta motif-motif duniawi.[8] Semestinya yang memotivasi seseorang dalam dalam melakukan suatu amal kesalehan adalah Allah SWT semata dan

---

[5] Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Perss, 2004), hh.93-95
[6] Film Kehormatan di Balik Kerudung(Http://wikipedia/ film.com), diakses tanggal 2 november 2011
[7] Kahar Mansyur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: PGA,1984),h. 21
[8] Yusuf Al-Qardhawi, *Niat dan Ikhlas*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2005),h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan di akhirat kelak, semestinya pula agar dia (dalam mewujudkan niatnya) tidak disertai dengan tujuan-tujuan ego (*nafs*) sesaat-baik yang terlihat maupun tidak kentara, berupa menumpuk kekayaan pribadi, hasrat (*syahwah*), prestise, materi, popularitas atau kedudukan di tengah-tengah masyarakat, pujian, sekedar menghindari celaan seseorang. Keikhlasan memiliki berbagai tanda dan sinyalemen (*dala'il*) yang beragam yang dapat dilihat dalam kehidupan, perilaku dan dalam pandangan orang hidup seseorang yang ikhlas tentang dirinya maupun tentang orang lain. Hal tersebut terlihat bagaimana Sofia dengan tulus dan ikhlas untuk dimadu atau dipoligami oleh suaminya. Menurut penulis pada film religi ini sangat bagus dan film ini fakta yang terjadi pada kehidupan manusia, serta ada hal yang dapat menjadi singgungan karena adanya poligami di dalamnya, dimana seorang wanita mengikhlaskan suami yang dicintainya untuk menikahi wanita lain. Bagi penulis bahwa adanya poligami itu merupakan hal yang sangat menakutkan, dan penulis sebagai seorang wanita-pun tidak setuju dengan adanya poligami tersebut karena dapat menimbulkan akibat-akibat yang tidak diinginkan dalam rumah tangga, seperti hubungan antara istri-istri tidak akrab, sementara hubungan antara anak-anak yang berlainan ibu dapat menimbulkan pertengkaran ataupun hal sebaliknya yang berdampak bagi rumah tangga. Cerita dalam film ini dapat menjadi sebuah pelajaran kepada seorang suami agar lebih mengerti dan memahami akan akibat poligami yang dapat menimbulkan kesengsaraan bagi seorang wanita yang dipoligami.

Terkait dengan hal tersebut, bahwa poligami merupakan momok yang ditakuti oleh kaum wanita.Pelaksanaan poligami tanpa pengaturan telah menimbulkan akibat-akibat yang serius dalam rumah tangga, seperti hubungan antara istri-istri (madu) menjadi tegang, sementara antara anak-anak yang berlainan ibu menjurus kepada pertentangan.Dalam Hukum Islam pada dasarnya membolehkan bentuk perkawinan poligami, walaupun demikian Islam memberikan aturan tentang pelaksanaan yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyangkut jumlah wanita yang boleh dinikahi dalam satu saat dan adanya keadilan kepada semua istri-istri.[9] Tentunya dengan adanya keadilan suami terhadap istri-istri akan menjadi baik dan tidak adanya kecemburuan terhadap istri-istri. Tetapi itu tidak akan mendukung si istri-istri akan lebih akrab karena bisa saja terjadi saling bersaing satu sama lain untuk mendapatkan hati si suami dan hal tersebut kembali lagi kepada sikap dari istri-istri tersebut.

Seperti hal yang dialami Sofia adalah contoh dari wanita yang kuat karena dengan ketulusan cinta Sofia (istri) kepada Ifan (suami) sangat kuat sekali, meskipun mereka belum dikaruniani seorang anak mereka tetap saling mencintai, dengan keadaan yang memaksa akhirnya Ifan menikahi Sahdu (wanita yang mencintai Ifan) atas permintaan Sofia sebagai seorang istri, karena Sahdu adalah cinta pertamanya Ifan dan Sahdu sakit karena menderita bahwa Ifan telah menikahi Sofia, meskipun seperti itu Ifan tetap mencintai Sofia sebagai seorang Istri yang sah bagi dia. Sofia ikhlas dengan hati lapang meskipun harus dipoligami. Ifan mempunyai anak laki-laki dari Syahdu, keadaan Sahdu yang sudah parah dan mempunyai penyakit kanker rahim setelah melahirkan anak, akhirnya Sahdu menghembuskan nafas terakhirnya.Sofia terpukul dengan kejadian ini karena dia sangat menyayangi Sahdu.Ifand dan Sofia akhirnya merawat anak tersebut dengan penuh kasih sayang.

Ketertarikan peneliti untuk mengambil judul film Kehormatan di Balik Kerudung ini karena film ini banyak mengandung unsur-unsur dakwah yang bisa diambil dan seperti apakah hal yang menonjol dari dalam film ini.

---

[9]Titik Triwulan Tutik dkk, *Poligami Perspektif Perikatan Nikah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007),h.49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan membatasi pembahasan yang akan diangkat sebagai berikut : Tanda atau makna "keiklasan dipoligami" dalam Film Kehormatan Dibalik Kerudung?"

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk memahami simbol-simbol dan makna keikhlasan dipoligami yang tampak pada bahasa atau dialog dan lambang-lambang yang berupa adegan-adegan atau dialog yang menjadi alur cerita dalam film "Kehormatan Dibalik Kerudung".

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan hal yang terpenting untuk dapat merangsang dan melatih daya kritis, sekaligus sebagai daya nalar berfikir kita terhadap perfilman yang bernuansakan Dakwah Islamiyah.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan secara teoritis maupun secara praktis, bahwa:

1. Manfaat secara teoritis
   a. Hasil dari penelitian dapat memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan dan pemikiran baru terhadap perkembangan keilmuan di bidang komunikasi khususnya pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
   b. Dan hasil dari penelitian ini setidaknya dapat menjadi khasanah pengembangan media dakwah melalui film bagi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) khususnya pada konsentrasi Radio/Televisi Dakwah (RTV).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat secara praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur kepustakaan dalam bidang studi ilmu dakwah khususnya bagi fakultas Dakwah.

b. Penelitian ini diambil sebagai pengalaman penulis pribadi di bidang penelitian film pada pesan dakwah dalam film" Kehormatan di Balik Kerudung", dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan serta referensi bagi semua kalangan masyarakat luas dan khususnya bagi citra perfilman Indonesia.

E. Definisi Konseptual

Konsep adalah suatu makna yang berada di dalam fikiran atau di dunia kefahaman yang dinyatakan kembali dengan sarana lambang perkataan atau kata-kata.Dengan demikian, konsep bukanlah objek gejalanya itu sendiri.

Konseptualisasi merupakan konsep yang dipakai untuk menggambarkan secara konkrit tentang hubungan konsep-konsep yang diturunkan dari suatu teori. Dalam penelitian ini konseptualisasi akan dipaparkan sebagai berikut.

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan melalui judul yang diangkat dalam penelitian ini yang artinya akan dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah suatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Kata dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti : seruan, ajakan, panggilan, sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan Da'i, orang yang menyeru dikenal istilah pula *mubaligh* yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan *(message)* kepada pihak komunikan. Secara terminologi, banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para ulama dan para sarjana memberikan batasan-batasan definisi-definisi tentang dakwah.

2. Keikhlasan

Ikhlas ialah *Tarkur Dyaa-i Filhii* menjauhkan berbuat pura-pura atau bersih dari semua godaan dan noda tanpa perantara-perantara yang lain.[10]Makna ikhlas adalah salah satu diantara-bahkan berada diurutan teratas-berbagai amalan kalbu, karena ikhlas adalah prasyarat kesempurnaan diterimanya suatu amal.Tujuan keikhlasan adalah mengharapkan keridhoan Allah SWT melalui amal perbuatan dan pemurniannya dan potensi-potensi pribadi serta motif-motif duniawi.[11] Semestinya yang memotivasi seseorang dalam dalam melakukan suatu amal kesalehan adalah Allah SWT semata dan kehidupan di akhirat kelak, semestinya pula agar dia (dalam mewujudkan niatnya) tidak disertai dengan tujuan-tujuan ego (*nafs*) sesaat-baik yang terlihat maupun tidak kentara, berupa menumpuk kekayaan pribadi, hasrat (*syahwah*), prestise, materi, popularitas atau kedudukan di tengah-tengah masyarakat, pujian, sekedar menghindari celaan seseorang. Keikhlasan memiliki berbagai tanda dan sinyalemen (*dala'il*) yang beragam yang dapat dilihat dalam kehidupan, perilaku dan dalam pandangan orang hidup seseorang yang ikhlas tentang dirinya maupun tentang orang lain.

3. Film Religius

Film merupakan penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam yang lebih luas bisa juga termasuk yang diputar di gedung-gedung bioskop.[12]

Film Religius adalahfilm yang menayangkan atau memutarkan tayangan Dakwah Islamiyah atau sindiran-sindiran terhadap tuntunan-tuntunan atau syariat agama yang menceritakan atau menggambarkan tentang keagamaan yang biasanya mengangkat kisah

[10] Kahar Mansyur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: PGA,1984),h. 21
[11] Yusuf Al-Qardhawi, *Niat dan Ikhlas*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2005),h. 1
[12] Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2004) h.126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau cerita nyata. Oleh sebab itu film merupakan sebuah media yang tepat sebagai salah satu media untuk berdakwah, karena mempunyai pengaruh serta penyampaiannya yang sangat luas.

4. Analisis Semiotik

Semiotik adalah ilmu secara sistematik mempelajari tanda-tanda, lambang-lambang, sistem-sistemnya dan proses perlambangan. Lebih jelas dikemukakan Preminger, Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda.Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat atau kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik itu mempelajari sistem-sistem, aturan konveksi-konveksi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut yang berkaitan dengan beragam tanda yang berbeda, seperti cara menghubungkannya dengan orang yang menggunakannya.[13]

Menurut Pierce, sebuah tanda itu mengacu pada suatu acuan, dan representasi adalah fungsi utamanya. Hal ini sesuai dengan definisi dari tanda itu sendiri, yaitu sebagai sesuatu yang memiliki bentuk fisik, dan harus merujuk pada sesuatu yang lain tanda tersebut. Dalam pengertian semiotik, termasuk tanda adalah kata-kata, citra, suara, bahasa tubuh atau gesture dan juga obyek.

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis struktural atau semiotik. Seperti dikemukakan oleh Van Zoest, film dibangun dengan tanda, tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Rangkaian pada gambar dalam sebuah film menciptakan imaji dan sistem penandaan.Karena itu, menurut Van Zoest, bersamaan dengan tanda-tanda arsutektur, terutama indeksikal, pada film terutama digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.Memang, cirri-ciri gambar film adalah

[13] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosd akarya, 2001),h.96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persamaannya dengan realitas yang ditunjukkan pada gambar yang dinamis dalam film ikonis bagi realitas sosial.[14]

5. Film Kehormatan Dibalik Kerudung

Film ini diangkat dari novel karya Ma'mun Affany berjudul sama dan diproduksi oleh PT. Kharisma Starvision.Yang disutradarai oleh Tya Subiakto Satrio. Meski ini film perdana yang disutradarainya, Tya bukan orang baru di dunia film.Ia adalah ilustrator musik sejumlah film religi, seperti Ayat-Ayat Cinta, Sang Pencerah, Doa yang Mengancam, Perempuan Berkalung Sorban. Dalam film"Kehormatan Dibalik Kerudung" ini berkisah tentang religi dan keikhlasan dipoligami.

Dalam film ini menceritakan tentang seorang wanita yang bernama Syahdu yaitu wanita yang berhati mulia namun agresif. Ia tinggal bersama ibunya serta adiknya yaitu Ratih. Meskipun mereka hidup dalam kesederhanaan, Syahdu sangat mencintai keluarganya.Bermula dari niatan Syahdu (Donita) untuk mengunjungi kakeknya di Pekalongan.Saat menunggu kereta, muncul Ifand Abdussalam (Andhika Pratama), yang mengaku sebagai wartawan, duduk di samping Syahdu.Keduanya berkenalan. Setiba di rumah sang kakek (HS Abdullah Ali), Syahdu mendapati bahwa Ifand ternyata tinggal di desa yang sama. Benih-benih cinta muncul di antara mereka.Syahdu yang tidak terlalu mengerti Islam, dibimbing Ifand untuk belajar agama.Keakraban keduanya mengundang resah warga.Di samping mencegah hal-hal yang tak diinginkan, beberapa warga perempuan menentang hubungan mereka karena ada Sofia (Ussy Sulistyawati), gadis yang telah lama memendam cinta pada Ifand.Demi meredakan gunjingan warga, kakek meminta Syahdu pulang ke rumahnya.

Musibah terjadi, Ibu Syahdu (Erlin Salintan) sakit parah dan harus dirawat di rumah sakit.Syahdu tak punya uang Rp 30 juta untuk biaya pengobatan. Nazmi (Iwa Rasya),

[14] Ratna Noviana, *Jalan Tengah Memahami Iklan*, (Yogyakarta: Pelajar, 2002), h.128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mantan pacar Syahdu yang masih mengharapkan Syahdu mau memberikan uang itu dengan syarat Syahdu harus mau jadi istrinya. Terdesak, Syahdu menerima pinangan Nazmi. Setelah resmi menjadi suami-istri, dengan polosnya Syahdu mengatakan pada Nazmi bahwa ada pria lain mengisi hatinya. Nazmi langsung mengusir Syahdu.Patah hati setelah Syahdu menikah, Ifand memutuskan menikahi Sofia.Secara perlahan, Ifand belajar mencintai Sofia.Keduanya hidup bahagia.Sementara Syahdu yang telah menjanda, makin terpukul mengetahui Ifand sudah menikah dengan Sofia.Akibatnya, Syahdu sering melamun dan sakit-sakitan.Kondisinya terus memburuk. Ratih (Nadya Almira), adik Syahdu, diam-diam mengirim surat kepada Ifand untuk menceritakan keadaan kakaknya. Atas saran Sofia, Ifand menjenguk Syahdu dan tak sekadar menjenguk akan tetapi Sofia pun meminta Ifand untuk menikahi Syahdu.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, nantinya akan berisi tentang alur pembahasan yang akan terdapat dalam Bab Pendahuluan sampai Bab Penutup.

Bab Satu Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua Kajian Pustaka yang menjelaskan tentang kajian pesan dakwah, kajian tentang ikhlas dan poligami, kajian film, kajian teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab Tiga Metodologi Penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, unit analisis, jenis dan sumber data, dan tahap-tahap penelitian

Bab Empat Penyajian Dan Analisis Data yang menjelaskan setting penelitian yakni deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Lima Penutup adalah bab terakhir dalam penulisan skipsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran serta lampiran pendukung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id